

SKRIPSI

**PENGARUH BIMBINGAN TEKNIS BIDAN TERHADAP
PENGETAHUAN DAN KETEPATAN SKRINING PREEKLAMSI
DI UPT PUSKESMAS WILAYAH BAYONGBONG**

**Disusun Oleh :
IRMA YUNITA
NIM P2.06.24.3.24.140**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum warrahmatullahi wabaroqatuh.

Alhamdulillahirobbil‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah dan ridho-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Teknis Bidan Terhadap Pengetahuan dan Ketepatan Skrining Preeklamsi di UPT Puskesmas Wilayah Bayongbong”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan penuh rasa hormat ucapan terima kasih yang dapat saya berikan kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Dr. Yati Budiarti, SST., M. Keb., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
3. Dede Gantini, SST., M.Keb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tasikmalaya.
4. Sri Gustini, SST, M.Keb, selaku Pembimbing Utama
5. Uly Artha Silalahi, SST, M.Keb, selaku Pembimbing Pendamping
6. Semua dosen Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah memberi ilmu dan wawasan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga sampai menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Mamat Rahmat dan ibunda Eem yang selama perjalanan ini memotivasi dengan limpahan doa dan kasih sayang kepada penulis.
8. Keluarga kecilku yang teristimewa, suamiku Surahmat, S.Kep.Ns, anak-anakku Muhammad Kirana, Debi Rizky Ashami dan Yasyfi Maulana Hafidz, yang selalu memberi senyum dan tawa. Skripsi ini adalah bukti perjuangan kita bersama.
9. Rekan- rekan seperjuangan Program Studi Sarajana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun 2025
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi ibadah yang pada akhirnya mendapatkan Rahmat dan Hidayah dari Allah SWT, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan sehingga dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Wassalamu‘alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Tasikmalaya, November 2025

Penulis

**PENGARUH BIMBINGAN TEKNIS BIDAN TERHADAP
PENGETAHUAN DAN KETEPATAN SKRINING PREEKLAMSI
DI UPT PUSKESMAS WILAYAH BAYONGBONG**

Irma Yunita
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Email : irmayunita930@gmail.com

INTISARI

Preeklamsi merupakan penyulit kehamilan yang dapat menyebabkan komplikasi serius hingga kematian ibu dan bayi apabila tidak terdeteksi secara dini. Deteksi dini melalui skrining preeklamsi perlu dilakukan oleh bidan secara tepat dan sesuai standar. Namun, di UPT Puskesmas Wilayah Bayongbong, cakupan pelaksanaan skrining oleh bidan masih rendah yaitu sekitar 60%, hal ini diduga dipengaruhi oleh kurangnya *refreshing* pengetahuan serta minimnya pelatihan terkait skrining preeklamsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh bimbingan teknis bidan terhadap pengetahuan dan ketepatan skrining preeklamsi di wilayah UPT Puskesmas Wilayah Bayongbong.

Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest* dengan pengambilan *total sampling* sebanyak 31 responden. Bimbingan teknis diberikan dalam bentuk pemberian materi terstruktur mengenai konsep, indikator dan prosedur skrining preeklamsi berdasarkan standar pelayanan antenatal terpadu.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada bidan sebelum dan sesudah dilakukan bimbingan teknis yaitu dari rata-rata sebesar 17,94 % menjadi berubah naik 27,55 % dengan hasil uji *T-Test* diperoleh $p \text{ value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Selain itu, bimbingan teknis pun berpengaruh terhadap peningkatan ketepatan pelaksanaan skrining dari rata-rata sebesar 15,58 % menjadi berubah naik menjadi 18,84 % dengan hasil uji *T Test* diperoleh $p \text{ value} = 0,000$ ($p < 0,05$).

Bimbingan teknis efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan ketepatan bidan melakukan skrining preeklamsi yang tepat, komprehensif, dan sesuai standar.

Kata kunci: Bimbingan teknis, Bidan, Pengetahuan, Ketepatan, Skrining Preeklamsi

**THE EFFECT OF MIDWIFE TECHNICAL GUIDANCE ON KNOWLEDGE
AND ACCURACY OF PREECLAMPSIA SCREENING AT THE UPT
PUSKESMAS BAYONGBONG REGION**

Irma Yunita
Tasikmalaya Health Polytechnic
Tasikmalaya Applied Midwifery Undergraduate Study Program
Email : irmayunita930@gmail.com

ABSTRACT

Preeclampsia is a pregnancy complication that can lead to severe outcomes, including maternal and neonatal death, if not detected early. Early detection through preeclampsia screening must be carried out accurately and in accordance with established standards by midwives. However, at UPT Puskesmas Bayongbong region, the coverage of screening implementation by midwives remains low at approximately 60%, which is suspected to be influenced by limited refresher knowledge and inadequate training related to preeclampsia screening.

This study aims to determine the effect of technical guidance on midwives' knowledge and accuracy in conducting preeclampsia screening at UPT Puskesmas Wilayah Bayongbong.

This research employed a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach, using total sampling consisting of 31 respondents. The technical guidance was delivered through structured learning materials covering the concepts, indicators, and procedures of preeclampsia screening based on the integrated antenatal care standards.

The results showed a significant increase in midwives' knowledge before and after the technical guidance, from an average of 17,94% to 27.54%, with a T-Test result of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). In addition, technical guidance also improved the accuracy of screening implementation, increasing from an average of 15,58% to 18,84%, with a T-Test result of $p = 0.000$ ($p < 0.05$).

The study concludes that technical guidance is effective in improving midwives' knowledge and accuracy in performing preeclampsia screening accurately, comprehensively, and in accordance with standards.

Keywords : Technical guidance, Midwives, Knowledge, Accuracy, Preeclampsia Screening

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
1. Tujuan Utama	8
2. Tujuan Khusus.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Bagi Masyarakat	9
2. Bagi Institusi/Puskesmas.....	9
3. Bagi Akademi.....	9
4. Bagi Peneliti Lain	10
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah pustaka	13
B. Kerangka Teori	59

C. Kerangka Konsep	61
D. Hipotesis	62

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	63
B. Subjek Penelitian	63
1. Populasi	63
2. Sampel	64
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	64
1. Waktu Penelitian.....	64
2. Tempat penelitian	64
D. Variabel Penelitian	64
E. Definisi Operasional	65
F. Teknik Pengumpulan Data	66
G. Alat Ukur atau Instrument	67
H. Uji Validitas Instrumen	68
I. Prosedur Penelitian	70
J. Manajemen Data	74
K. Etika Penelitian	78
L. Kelemahan Penelitian.....	79

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	80
B. Pembahasan.....	85

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA.....95

LAMPIRAN99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Rujukan Kasus Preeklamsi Di UPT Puskesmas Wilayah Bayongbong.....	5
Tabel 1.2 Keaslian Penelitian	10
Tabel 2.1 Kreteria Minimal Preeklamsi	46
Tabel 2.2 Skrining Preeklamsi pada usia kehamilan < 20 Minggu	56
Tabel 3.1 Definisi Operasional	65
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner	67
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Dilaksanakan Bimbingan Teknis Mengenai Skrining Preeklamsi.....	79
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Dilaksanakan Bimbingan Teknis Mengenai Skrining Preeklamsi	79
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Ketepatan Sebelum Dilaksanakan Bimbingan Teknis Mengenai Skrining Preeklamsi.....	80
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Ketepatan Sebelum Dilaksanakan Bimbingan Teknis Mengenai Skrining Preeklamsi.....	80
Tabel 4.5 Pengaruh Bimbingan Teknis Terhadap Pengetahuan Bidan Mengenai Skrining Preeklamsi	81
Tabel 4.6 Pengaruh Bimbingan Teknis Terhadap Ketepatan Bidan Melaksanakan Skrining Preeklamsi	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perbandingan plasentasi pada preeklamsi dan kehamilan normal..	33
Gambar 2.2 Metode Skrining Preeklamsi	47
Gambar 2.3 Manajemen Ekspektatif Preeklamsi Tanpa Gejala Berat.....	50
Gambar 2.4 Kerangka Teori.....	60
Gambar 2.5 Kerangka Konsep.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1, Daftar Riwayat Hidup
2. Lampiran 2, Surat Ijin Penelitian Kesbangpol dan Dinas Kesehatan
3. Lampiran 3, Surat Balasan dari Kesbangpol dan Dnas Kesehatan
4. Lampiran 4, Lembar Konsultasi
5. Lampiran 5, Lembar Permohonan Menjadi Responden
6. Lampiran 6, Persetujuan Menjadi Responden
7. Lampiran 7, Kuesioner Penelitian
8. Lampiran 8, Lembar Jawaban Kuesioner Penelitian
9. Lampiran 9, Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner Penelitian
10. Lampiran 10, Master Tabel dan Responden
11. Lampiran 11, Hasil Uji SPSS
12. Lampiran 12, Surat Permohonan Kaji etik Penelitian Kesehatan
13. Lampiran 13, Keterangan Layak Etik
14. Lampiran 14, Daftar Hadir Responden Penelitian
15. Lampiran 15, Foto Kegiatan